

BAB IV

KESIMPULAN

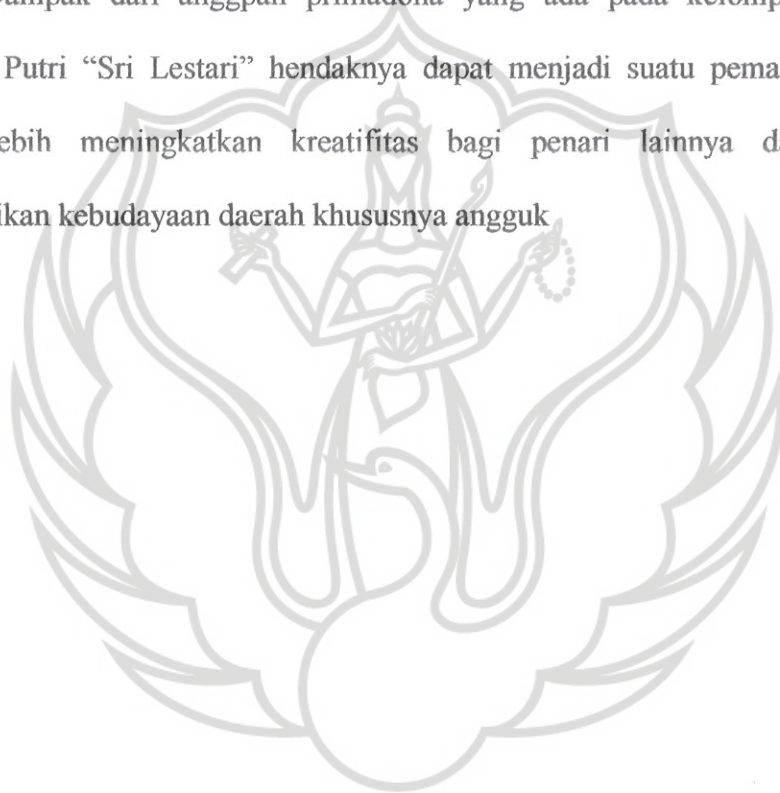
Berdasarkan analisa yang telah diulas dapat disimpulkan ternyata dampak yang ada pada kelompok kesenian Angguk Putri “Sri Lestari” bagi penarinya dipengaruhi oleh adanya penari primadona yang juga adanya pembagian honor yang didapat dalam setiap pementasan. Walaupun adanya penari yang dianggap primadona dan penari lainnya hal itu dianggap tidak begitu mencolok tetapi tetap saja penari primadona selalu mendapat prioritas dalam setiap pementasan ataupun *event* yang sedang berlangsung.

Dalam menghadapi fanatisme penonton tadi penari dituntut untuk tetap bisa menjaga profesionalitasnya seperti yang ditekankan sebelumnya oleh Sri Wuryanti, sehingga pandangan masyarakat terhadap kesenian angguk khususnya Angguk Putri “Sri Lestari” tetap terjaga dan berjalan sesuai dengan norma-norma yang ada dalam masyarakat.

Dampak lainnya yang ada pada kelompok kesenian Angguk Putri “Sri Lestari” bagi penarinya adalah mengenai adanya pemunculan primadona atau bintang panggung, walaupun dalam hal ini kelompok kesenian angguk sendiri tidak pernah mengangkat salah satu penarinya sebagai bintang atau primadona. Dalam setiap pementasan kesenian angguk ternyata penonton lebih cenderung mengidolakan salah satu penari sehingga secara tidak langsung dalam hal ini tercipta penari primadona

Dampak lain yang terjadi dengan adanya fenomena bintang panggung dalam kelompok kesenian Angguk Putri “Sri Lestari” dalam hal pembagian honor, ternyata untuk masalah ini pembagian honor memang ada sedikit perbedaan. Perbedaan pembagian honor tadi dilakukan karena adanya tuntutan peran yang dibawakan di atas panggung, jadi bukan hanya karena dia sebagai bintang atau idola semata.

Dampak dari anggpan primadona yang ada pada kelompok kesenian Angguk Putri “Sri Lestari” hendaknya dapat menjadi suatu pemacu semangat untuk lebih meningkatkan kreatifitas bagi penari lainnya dalam upaya melestarikan kebudayaan daerah khususnya angguk



DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tercetak

- Alfian, 1985, *Persepsi Masyarakat Tentang Kebudayaan*, Jakarta : PT. Gramedia
- Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1991, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Echols, John M, dan Hasan Shadily, 1992, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta, PT. Gramedia.
- Gazalba, Sidi, 1977, *Pandangan Islam Tentang Kesenian*, Jakarta. N.V. Bulan Bintang.
- Hadi, Y. Sumandiyo, 2004, "Dari Bias Lelaki Menuju Kesetaraan Gender", *Ekspresi Jurnal Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta*, Edisi I.
- Kayam, Umar, 1981, *Seni Tradisi Masyarakat* , Jakarta. Sinar Harapan.
- Koentjaraningrat, 1974, *Beberapa Pokok Antropologi*, Jakarta, PT. Dian Rakyat.
- _____, 1984, *Kebudayaan Jawa*, Jakarta. Balai Pustaka.
- _____, 1990, *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Kuntowijoyo, 1986, *Tema Islam Dalam Pertunjukan Rakyat Jawa*, Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara
- Kusudiardja, Bagong, 1990, *Pengantar Apresiasi Seni*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Mardalis, 2004, *Metode Penelitian, Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Murgiyanto, Sal, 1993, *Ketika Cahaya Merah Memudar*, Jakarta. CV Deviri Ganan.
- Poerwadarminta, W.J.S., 1985, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, PN. Balai Pustaka.
- Soeharto, Ben, 1980, "Tayub: Pengamatan Dari Segi Tari Pergaulan", Yogyakarta. Akademi Seni Tari.

- Soekanto, Soerjono, 1995, *Sosiologi, Suatu Pengantar*, Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sutiyono, 1994, "Seni Tradisional Dalam Arus Globalisasi Ekonomi", dalam Sodik Azis Kontoro, et, al., *Cakrawala Pendidikan : Majalah Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta, LPKP, IKIP Yogyakarta.
- Surahmad, Winarno, 1975, *Dasar dan Teknik Research, Pengantar Metodologi Ilmiah*, Bandung. Tarsito.
- Sastrosupono, Suprihno, 1982, *Menghampiri Kebudayaan*, Bandung, Alumni
- Soedarsono, RM, 1976, *Mengenal Tari-tarian Rakyat di Daerah Istimewa Yogyakarta*, Yogyakarta. Akademi Seni Tari.
- _____, 1989, *Seni Pertunjukan Jawa Tradisional dan Pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta*, Yogyakarta, Depdikbud, Ditjen Kebud : Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Jawa.
- _____, 1999, *Seni Pertunjukan Indonesia dan Pariwisata*, Bandung. Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.

B. Nara Sumber

- Basir, 40 tahun, Pawang, Dusun Pripih Desa Hargomulyo Kecamatan Kokap Kabupaten Kulonprogo
- Jumari, 55 tahun, Kabag Pemerintahan Kabupaten Kulonprogo, Pemda Kabupaten Kulonprogo
- Mulyanto, R. Joko, 65 tahun, Perangkat Desa Hargomulyo / Ketua *Angguk Putri "Sri Lestari"*, Dusun Pripih Desa Hargomulyo Kecamatan Kokap Kabupaten Kulonprogo
- Nuryani, Katri, 29 tahun, Ibu Rumah tangga /penari Umum putri kelompok kesenian *Angguk Putri "Sri Lestari"*, Dusun Pripih Desa Hargomulyo Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulonprogo
- Puspito, R. Umar Sanusi Heri, 63 tahun, Wiraswasta, Dusun Pripih Desa Hargomulyo Kecamatan Kokap Kabupaten Kulonprogo
- Riyadi, Slamet, 25 tahun, Wiraswasta, Dusun Pripih Desa Hargomulyo Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulonprogo

Sumarno, Hadi, 55 tahun, Wiraswasta, Dusun Pripih Desa Hargomulyo
Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulonprogo

Sumartini, Tri, 20 tahun, Mahasiswa /penari Utama putri kelompok kesenian
Angguk Putri "Sri Lestari", Dusun Pripih Desa Hargomulyo
Kecamatan Kokap Kabupaten Kulonprogo

Wuryanti, Sri, 38 tahun, Pelatih dan Pimpinan *Angguk Putri "Sri Lestari"* Dusun
Pripih Desa Hargomulyo Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulonprogo

